

**Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia Media Video Compact Disk (VCD) pada Siswa Kelas V SDN 107396 Paluh Merbau**

**JUNAIDI**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa melalui media VCD. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 107396 Paluh Merbau yang berjumlah 20 siswa dan guru. Sumber data berasal dari siswa, guru, dan dokumen- dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi dan angket. Validitasi data menggunakan teknik triangulasi sumber dan pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kemampuan menulis narasi siswa meningkat dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini didukung dengan ketuntasan indikator koherensi meningkat dari 35% pada pra siklus menjadi 100% di akhir siklus II. Indikator kelengkapan isi meningkat dari 55% pada pra siklus menjadi 100% di akhir siklus II, indikator kesesuaian isi dengan gambar meningkat dari 65% pada pra siklus menjadi 100% di akhir siklus II, indikator diksi meningkat dari 50% pada pra siklus menjadi 95% di akhir siklus II, serta indikator ejaan dan tanda baca meningkat dari 50% pada pra siklus menjadi 95% di akhir siklus II.

**Kata Kunci** : *kemampuan menulis narasi pada pelajaran Bahasa Indonesia, media VCD*

**PENDAHULUAN**

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersamaan dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan siswa, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi. Oleh

karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan.

Keterampilan menulis menjadi suatu keterampilan yang penting untuk dikuasai siswa, karena budaya menulis adalah budayanya orang terpelajar (Winarmo 2002:3). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa membudayakan

menulis untuk masyarakat Indonesia adalah dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia Indonesia

Namun, menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi adalah hal yang tidak mudah. Banyak orang pandai berbicara atau berpidato di depan orang banyak, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulisan. Untuk bisa mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan atau bakat yang dapat dilatih sejak dini sehingga dalam mengembangkan kalimat akan lebih kreatif dan imajinatif.

Proses pembelajaran menulis Bahasa Indonesia kelas V SDN 107396 Paluh merbau tahun pelajaran 2018-2019 menunjukkan fakta bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Respon siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran, partisipasi siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, bahkan tidak jarang siswa bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Hal itulah fakta yang penulis temui berdasarkan pengalaman mengajar penulis selama ini di SD Negeri 107396 Paluh Merbau, masih ditemui sejumlah masalah

dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek keterampilan menulis (mengarang narasi) oleh siswa.

Dari hasil tes menulis siswa kompetensi menulis pengalaman siswa kelas V SD Negeri 107396 Paluh Merbau Tahun Pelajaran 2018/2019 masih rendah. Siswa masih kesulitan menuliskan narasi dalam bentuk kalimat/karangan yang baik dan benar.

Hasil tulisan siswa menunjukkan bahwa mereka belum mampu menerapkan ejaan, tanda baca, diksi, struktur kalimat, dan kepaduan antarkalimat dalam sebuah karangan secara baik. Selain itu siswa kurang mempunyai data yang aktual dan faktual sebagai bahan untuk mengidentifikasi masalah yang akan ditulis. Berdasarkan hal tersebut, masalah yang dihadapi para peserta didik adalah kurangnya pemahaman siswa dalam hal struktur bahasa dan penulisan dan siswa kesulitan memperoleh data yang aktual, faktual, dan menarik sebagai bahan menulis. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya keterlibatan dan kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengalami langsung dalam proses menulis slogan dan cerita pendek. Eanes (dalam Sudrajad, 2008: 2) berpendapat bahwa pembelajaran menulis yang baik haruslah memberi model proses dan praktik yang terarah dan sistematis.

Pembelajaran menulis dengan media *Video compact disk* (CD) adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada upaya memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan menulisnya melalui media . Dengan metode ini diharapkan siswa kelas V SDN 107396 Paluh Merbau kan lebih tertarik terhadap pelajaran dan memunculkan keberanian siswa dalam mengeluarkan ide dan pendapatnya berdasar objek yang dilihatnya. Jadi, dalam proses pembelajaran ini guru bersifat sebagai fasilitator yang menguatkan keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat dengan memberikan dorongan untuk mengeluarkan ekspresi ke dalam bentuk karangan narasi dalam struktur yang baik dan benar. Guru sekaligus dapat memotivasi siswa untuk menulis mengenai masalah yang sedang dibahas secara bebas dan bertanggung jawab. Pembelajaran dengan media VCD diharapkan dapat menjadi satu cara untuk mengatasi permasalahan para siswa agar mampu menulis karangan narasi dengan baik dan benar. VCD yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah VCD film Indonesia.

Berdasarkan pembahasan permasalahan yang penulis lakukan dengan teman sejawat akhirnya diputuskan bahwa harus dilakukan tindakan tepat sebagai solusi permasalahan di atas. Tindakan tersebut dituangkan dalam sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang

berjudul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARASI SISWA PADAPELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MEDIA *VIDEO COMPACT DISK* (VCD) PADA SISWA KELAS V SDN 107396 APLUH MERBAU

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas V SDN 107396 Paluh Merbau. Penelitian dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2018/2019 pada bulan November sampai Februari 2019. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa.

Sumber data berasal dari siswa kelas V, guru kelas V dan dokumen. Teknik Pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan angket. Validitasi data menggunakan teknik triangulasi sumber dan pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model interaktif.

Prosedur penelitian adalah siklus Kurt Lewin. Kurt Lewin dalam St.Y Slamet dan Suwanto (2007: 65) mengatak-an bahwa penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah spiral. Setiap lang-kah memiliki empat tahap, yaitu 1) pe-rencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), 4) refleksi (*reflecting*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan proses penelitian, terlebih dahulu peneliti

melakukan kegiatan observasi dan memberikan tes awal/ pra siklus. Fakta dari hasil tes pra siklus tersebut menunjukkan sebagian besar siswa mendapatkan nilai rendah.

**Tabel 4.1 Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pra Siklus**

No	Indikator	Siswa yang Tuntas	Presentase
1	Koherensi	7	35%
2	Kelengkapan Isi	11	55%
3	Kesesuaian isi dengan gambar	13	65%
4	Diksi	10	50%
5	Ejaan dan tanda baca	10	50%

Berdasarkan tabel 4.1 kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 107396 Paluh merbau Tahun Ajarana 2018/2019 pada pra siklus masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan disetiap indikator yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada indikator koherensi siswa yang tuntas baru mencapai 35%, indikator kelengkapan isi 55%, indikator kesesuaian isi dengan gambar 65%, Indikator diksi 50%, serta

pada indikator ejaan dan tanda baca masih 50%. Masih rendahnya ketuntasan setiap indikator dalam kemampuan menulis pada pra siklus ini, menunjukkan perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam hal menulis. Kemampuan menulis narasi siswa setelah menerapkan media VCD pada siklus menunjukkan adanya peningkatan.

**Tabel 4.2 Kemampuan Menulis Narasi Siswa pada Siklus I**

No	Indikator	Siswa yang Tuntas	Presentase
1	Koherensi	12	60%
2	Kelengkapan Isi	15	75%
3	Kesesuaian isi dengan gambar	16	80%
4	Diksi	12	60%
5	Ejaan dan tanda baca	15	75%

Berdasarkan Tabel Tabel 4.2 kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD negeri 107396 Paluh Merbau Tahun Ajaran 2018/2019 pada siklus I masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan disetiap indikator yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada indikator koherensi siswa yang tuntas baru mencapai 60%, indikator kelengkapan isi 75%, indikator kesesuaian isi dengan gambar 80%, Indikator diksi 60%, serta pada indikator ejaan dan tanda baca masih 75%. Masih belum maksimalnya ketuntasan setiap indikator dalam kemampuan menulis pada siklus I ini, menunjukkan perlu adanya tindakan lagi untuk meningkatkan kemampuan siswa khususnya dalam hal menulis narasi.

Pada siklus I ada 18 siswa yang men-capai batas nilai KKM atau 64,29% dan 10 siswa memperoleh nilai di bawah KKM atau 35,71%. Nilai terendah 42, nilai tertinggi 90 dan rata-rata nilai 67,46. Dengan demikian target pada in-dikator kinerja belum tercapai, sehingga dilanjutkan siklus II.

Kemampuan menulis narasi siswa pada siklus II menunjukkan ada-nya peningkatan. Ketuntasan kemampuan menulis narasi siswa meningkat dan telah mencapai indikator kinerja 80%,. Peneliti mengakhiri siklus tindakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis. Adapun hasilnya adalah:

**Tabel 4.3 Kemampuan Menulis Narasi Siswa Siklus II**

No	Indikator	Siswa yang Tuntas	Presentase
1	Koherensi	20	100%
2	Kelengkapan Isi	20	100%
3	Kesesuaian isi dengan gambar	20	100%
4	Diksi	19	95%

5	Ejaan dan tanda baca	19	masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan disetiap indikator yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada indikator koherensi siswa yang tuntas baru mencapai 100%, indikator kelengkapan isi 100%, indikator kesesuaian isi dengan
---	----------------------	----	--

Berdasarkan Tabel 4.3 kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 107396 Paluh merbau Tahun Ajaran 2018/2019 pada siklus II sudah mengalami peningkatan yang sangat bagus, walaupun

masih ada beberapa siswa yang belum mencapai ketuntasan disetiap indikator yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat pada indikator koherensi siswa yang tuntas baru mencapai 100%, indikator kelengkapan isi 100%, indikator kesesuaian isi dengan

gambar 100%, Indikator diksi 95%, serta pada indikator ejaan dan tanda baca masih 95%.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis narasi dengan

menggunakan media VCD dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Peningkatan kemampuan menulis narasi siswa dari sebelum tindakan (pra siklus) dan setelah tindakan, yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Kemampuan Menulis Narasi Siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

No	Indikator	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		JS T	%	JS T	%	JS T	%
1	Koherensi	7	35%	12	60%	20	100%
2	Kelengkapan Isi	11	55%	15	75%	20	100%
3	Kesesuaian isi dengan gambar	13	65%	16	80%	20	100%
4	Diksi	10	50%	12	60%	19	95%
5	Ejaan dan tanda baca	10	50%	15	75%	19	95%

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat dikemukakan bahwa kemampuan menulis narasi siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada indikator koherensi persentase ketuntasan dari pra siklus 35% meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II. Indikator kelengkapan isi persentase ketuntasan dari pra siklus 55% meningkat menjadi 75% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II, indikator kesesuaian isi dengan gambar persentase

ketuntasan dari pra siklus 65% meningkat menjadi 80% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II, indikator diksi persentase ketuntasan dari pra siklus 50% meningkat menjadi 60% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II, serta indikator ejaan dan tanda baca persentase ketuntasan dari pra siklus 50% meningkat menjadi 75% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 100% pada siklus II. Perkembangan kemampuan menulis narasi

siswapada pelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan indikator yang lebih dari 85%. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media *Video Compact Disk* (VCD) yang dilaksanakan guru pada siswa

## **.KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam 2 siklus dengan menggunakan media VCD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 107396 Paluh Merbau tahun Ajaran 2018/2019 dapat diambil kesimpulan: Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan media VCD dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 107396 Paluh Merbau Tahun Ajaran 2018/2019. Ketuntasan indikator kemampuan menulis narasi siswa dalam indikator koherensi dari pra siklus ke siklus I naik 25%, dan meningkat 40% pada siklus II. Indikator kelengkapan isi persentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I naik 20%, dan meningkat lagi menjadi 25% pada siklus II, indikator kesesuaian isi dengan gambar persentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I naik 15 %, dan meningkat 20% pada siklus II, indikator diksi persentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I naik 10%, dan meningkat 40% pada siklus II, serta indikator ejaan dan tanda baca persentase ketuntasan dari pra siklus ke siklus I naik 25%, dan meningkat lagi 25% pada siklus II

## **REFERENSI**

Akhadiah, Sabarti M.K. dan Maidar G.

Arsjad. 1993. *Bahasa Indonesia 1*.

kelas V, dapat dinyatakan berhasil untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa kelas V SD Negeri 107396 Paluh Merbau Tahun Ajaran 2018/2019.

Jakarta:Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Ahmad Rofi'uddin, & Darmiyati Zuhdi. 2002. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesiadi Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Anitah,S. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta. Yuma Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

---

\_\_\_\_\_2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar, 2002, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*, Terjemahan Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Darsono, Max. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang. Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kurikulum 2006. Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*.

- \_\_\_\_\_ 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, & Sarah Singer-Nourie. 2006. *Quantum Teaching*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Eysenck, H. J, W.Arnold dan R. Meili. 1995. *Encyclopedia Psychology*. West Germany: Fontana/ Collins in Assosiation with search Press.
- Gagne, Robert M. dan Briggs, Leslie J. 1997. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Harjasujana, Ahmad Slamet, dkk.2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Jabrohim. 2001. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- J.Ch. Sujanto. 1988. *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara Untuk Matakuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.